

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Sesuai dengan objek kajian dalam penelitian ini berupa penggunaan lingkungan belajar masyarakat sebagai sumber dan media lingkungan dalam proses pembelajaran yang membentuk perbedaan karakter siswa SDLB Cendono Dawe Kabupaten Kudus berdasarkan lingkungan geografis. Maka untuk memperoleh simpulan yang komprehensif pada penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok (Sukmadinata, 2010: 60).

2. Lokasi dan Sasaran Penelitian

Lokasi penelitian di SDLB Kabupaten Kudus. Sasaran dalam penelitian ini difokuskan pada siswa SDLB Cendono Dawe Kudus.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang diperoleh meliputi data primer dan data sekunder. Data primer bersumber dari guru kelas, para siswa dan kepala sekolah yang merupakan subyek yang digali informasinya untuk mengetahui perbedaan karakteristik siswa berdasarkan lingkungan belajar dan kondisi geografis sekolah. Sumber data sekunder diperoleh dari data-data yang sudah ada di SDLB Cendono Dawe Kabupaten Kudus. Data tersebut bisa berupa dokumen-dokumen sekolah, foto kondisi geografis sekolah, foto proses pembelajaran di SDLB Cendono Dawe Kabupaten Kudus.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dari elemen-elemen yang terkait dalam fokus penelitian. Langkah-langkah yang akan dilakukan berupa observasi, wawancara, dokumentasi.

a. Teknik Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang tampak pada subjek penelitian. Observasi awal dilakukan untuk mengetahui karakteristik siswa di SDLB Cendono Dawe Kabupaten Kudus. Observasi di SDLB Cendono Dawe Kabupaten Kudus difokuskan pada siswa. Teknik observasi yang dilakukan yaitu dengan menggunakan teknik observasi terkontrol. Partisipasi peneliti selain mencatat dan mengamati kondisi siswa SDLB Cendono Dawe Kabupaten Kudus juga menganalisis kondisi lingkungan belajar siswa yang berkaitan dengan kondisi geografis untuk membentuk karakteristik dan ketarampilan siswa yang berbeda.

Pengamatan langsung dilakukan untuk mengetahui cara mengajar guru dan strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran berbasis lingkungan belajar atau kondisi geografis sekolah. Selain melakukan pengamatan terhadap guru, peneliti juga mengamati kondisi belajar siswa dan sarana-prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk memetakan karakteristik siswa SDLB Cendono Dawe Kabupaten Kudus. Peneliti melihat perbedaan karakteristik siswa SDLB Cendono Dawe Kudus untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap pemenuhan kebutuhan sosial, maupun kebutuhan fisik siswa berkebutuhan khusus.

b. Teknik Wawancara

Wawancara dilakukan agar diperoleh data secara langsung. Sasaran yang akan diwawancarai adalah kepala sekolah, guru kelas, siswa SDLB Kabupaten Kudus. Teknik wawancara dilakukan secara terstruktur dan tak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah berfokus terkait tujuan diadakannya penelitian. Sedangkan wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang sifatnya spontanitas tanpa harus menjelaskan tujuannya terlebih dahulu.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang terkait dengan lokasi penelitian. Dokumen yang dibutuhkan antara lain berupa foto kondisi fisik dan geografis sekolah, foto wawancara siswa dan guru, serta foto proses kegiatan di kelas.

d. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini sangat penting untuk menjaga kevalidan yang tinggi. Pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara. Peneliti menggunakan kriteria derajat kepercayaan dengan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk pengecekan atau pembandingan terhadap data itu. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton dalam Moleong, 2004: 330). Hal itu dapat dilakukan dengan jalan: 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara; 2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi; 3) membandingkan dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; 4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain (masyarakat awam); 5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

e. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan analisis kualitatif. Teknik analisis data kualitatif dilakukan dengan teknik *interactive model analysis* (Miles dan Huberman, 1992: 20). Teknik analisis model interaktif terdiri tiga tahapan yaitu pengumpulan data, *reduksi* data, sajian data, dan simpulan (*verifikasi*). Empat komponen itu membentuk sebuah siklus yang saling berinteraksi dan prosesnya berjalan bersamaan dengan kegiatan pengumpulan data.

Untuk menganalisis penelitian ini, maka dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Tahap pengumpulan informasi, melalui wawancara terhadap guru, Kepala Sekolah, dan siswa secara langsung. Kemudian observasi langsung di lapangan berupa pengumpulan data-data siswa dan lingkungan sekolah.
- 2) Tahap reduksi dilakukan untuk memilih informasi mana yang sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian. Hasil informasi dari berbagai sumber disesuaikan dengan kondisi dilapangan yang dijadikan patokan menyelesaikan permasalahan penelitian dan menguatkan temuan dalam penelitian.
- 3) Tahap penyajian dilakukan setelah informasi dipilih maka disajikan bisa dalam bentuk tabel, ataupun uraian penjelasan untuk mempermudah menganalisis permasalahan yang bertujuan mengidentifikasi informasi-informasi temuan dalam penelitian dilapangan.
- 4) Tahap akhir, adalah menarik kesimpulan yang dijadikan sebagai temuan akhir dari permasalahan dalam penelitian.